

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO). WHO Traditional Medicine Strategy 2014-2023. World Heal Organ [Internet]. 2013;1-76. Available from: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/92455/1/9789241506090_eng.pdf?ua=1 (Accessed 09.09.2016)
2. Kool J. Pharmaceutical properties of venom toxins and their potential in drug discovery. *Indones J Pharm.* 2016;27(1):1-8.
3. Purwaningsih EH. Jamu, Obat Tradisional Asli Indonesia: Pasang Surut Pemanfaatannya di Indonesia. *eJournal Kedokt Indones.* 2013;1(2).
4. Indonesia BP dan PPKPR. Info Komoditi Tanaman Obat. 2017;1-106.
5. Makanan BPO dan. Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman. 2015;1-20. Available from: <http://www.pom.go.id/files/2016/brem.pdf>
6. Indonesia KBPO dan MR. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indones. 2001;Nomor HK.:5-8.
7. Nurkhayati S. Menggunakan Metode Analisis Spektrofotometri Ultraviolet-Visible Menggunakan Metode Analisis. 2017;18-73.
8. Torri M. Knowledge and Risk Perceptions of Traditional Jamu Medicine among Urban Consumers. *European J Med Plants.* 2013;3(1):25-39.
9. Widyawati E, Rusdi B, Maulana TI. Identifikasi Kandungan Kortikosteroid (Deksametason, Fenilbutason, Dan Prednison) Dalam Kandungan Jamu Pegal Linu Yang Beredar Di Empat Pasar Kota Bandung 1,2,3. *Pros Penelit Spes Unisba 2015.* 2015;(2013):525-30.
10. Kesehatan M. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Digit Times.* 2012;007(1):3.
11. Wulan Agustin Ningrum, Wirasti PS. Identifikasi Kandungan Bahan Kimia Obat (Paracetamol Dan Prednison) dalam Kandungan Jamu Rematik GI Dan MT Di Pekalongan. 2018;714-20.
12. Simaremare ES, Susilowati RA, Astuti YD, Hermawan R, Gunawan E, Pratiwi RD, et al. Analysis of acetaminophen, mefenamic acid, sibutramine hydrochloride, and sildenafil citrate. *J Appl Pharm Sci.* 2018;8(11):48-56.
13. Pedoman Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman. BPOM RI. 2015:18.

14. Sharma C V., Mehta V. Paracetamol: Mechanisms and updates. *Contin Educ Anaesthesia, Crit Care Pain*. 2014;14(4):153–8.
15. Anjarwati A. Uji Pendahuluan Universitas Indonesia. 2009;3–20.
16. Handayani VA, Afendi FM, Kusuma WA. Penguraian Mekanisme Kerja Jamu Berdasarkan Jejaring Bahan Aktif-Protein Target-Gene Ontology. *J Jamu Indones*. 2016;1(3):18–28.
17. diidentifikasi pada berbagai kombinasi fase gerak. Fase gerak etil asetat : metanol : amonia memberikan bercak dengan nilai R. 2016;13(01):84–91.
18. Masdiana Tahir, St.Maryam AW. Analisis Bahan Kimia Obat Natrium Diklofenak pada Sediaan Jamu Pegal Linu yang Beredar di Makassar. 2018;1(4):311–7.
19. WHO. WHO guidelines for selecting marker substances of herbal. WHO Tech Rep Ser No 1003 [Internet]. 2017;71–86. Available from: <http://apps.who.int/medicinedocs/en/m/abstract/Js23240en/>
20. Katzung, B. G. 2007. *Basic & Clinical Pharmacology*, Tenth Edition. United States: Lange Medical Publications.
21. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2015. Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan–Ancaman Bagi Kesehatan Masyarakat. <http://www.pom.go.id/new/index.php/view/pers/285/bahan-kimia-obat-dalam-obat-tradisional-dan-suplemen-kesehatan-ancaman-bagi-kesehatan-masyarakat.html>.
22. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2011. Infopom. <http://perpustakaan.pom.go.id/koleksilainnya/buletin%20info%20pom/0311.pdf>.
23. Departemen Kesehatan RI. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 381/Menkes/SK/III/2007 tentang Kebijakan Obat Tradisional. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
24. Menteri Kesehatan RI. 1990. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 246/Menkes/Per/V/1990 tentang Izin Usaha Industri Obat Tradisional dan Pendaftaran Obat Tradisional. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.